

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁸² Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸³ Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸⁴

Menurut Mantja sebagaimana dikuti oleh Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki 8 ciri, sebagai berikut: (1) Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idelalisme, humanism, dan kulturalisme; (2) Penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; (3) Pendekatan bersifat induktif-deskriptif; (4) Memerlukan waktu yang panjang; (5) Datanya berupa deskriptif, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; (6) Informannya “maximum variety”; (7) Berorientasi pada proses; (8) Penelitiannya berkonteks pada mikro.⁸⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian yaitu SDN Kalipang 01 Blitar. Sumber datanya yaitu Guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

⁸² Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.2

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 4

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 24

Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini seorang peneliti yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸⁶ Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁸⁷

Pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai jadwal waktu yang disepakati dengan informan. Serta meminta bantuan kepada guru maupun staf karyawan yang ada di lokasi penelitian untuk membantu kelancaran dalam melakukan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SDN Kalipang 01 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SDN Kalipang 01

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 305

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

Alamat : Jalan Raya Barat No. 56 Kelurahan Kalipang, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar, Jawa Timur
Kode Pos : 66172
Telepon : (0342) 441886
E-mail : sdnkalipang01@yahoo.co.id
Website : www.eskalisa.sch.id

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi SDN Kalipang 01 yang dekat dengan keberadaan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam akses jalan maupun proses mendapatkan informasi dari data penelitian.
- b. SDN Kalipang 01 merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di kabupaten Blitar.
- c. Lokasi SDN Kalipang 01 sangat strategis dan mudah untuk di akses kendaraan.
- d. SDN Kalipang 01 mengalami kemajuan cukup pesat dan juga banyak prestasi yang telah di raih.
- e. SDN Kalipang 01 mempunyai mutu yang baik. Terlihat dari jumlah peserta didik yang banyak dan juga akreditasi A yang diperoleh sekolah.

D. Sumber Data

a. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*rasion d’entre*” seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁸⁸ Sedangkan menurut

⁸⁸*Ibid.*, hal. 79.

Suharsimi, Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁸⁹

Dialam penelitian ini data berupa wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi tentang penanaman nilai-nilai ibadah siswa di sekolah.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁹⁰ Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana dirinya akan diperoleh data.⁹¹ Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Sumber Data Primer atau Pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.⁹² Pengertian lain dari sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.⁹³

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswayang bersangkutan dengan kegiatan tersebut serta observasi di lokasi penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161.

⁹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107.

⁹¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 39-40.

⁹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 141.

⁹³ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 42.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen, berupa data yang telah terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.⁹⁴ Dalam pengertian lain data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁹⁵

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Seperti foto-foto praktek kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Metode Wawancara Mendalam

Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai. Wawancara mendalam, ini bertujuan untuk memperoleh konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas lembaga pendidikan, perasaan motivasi, pengakuan mendalam.⁹⁶ Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Jenis wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya tape recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan

⁹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian ...*, hal. 142.

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

⁹⁶ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: kalimasahada Press, 1994), hal. 63.

wawancara menjadi lancar.⁹⁷ Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Pada penelitian ini pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru pendidikan Agama Islam di SDN Kalipang 01 dan siswa. Sehingga dapat memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan peneliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁹⁸

Dengan demikian peneliti menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam membentuk tulisan. Dengan teknik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian SDN Kalipang 01 untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di SDN Kalipang 01, dan kondisi yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data.

⁹⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33.

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 36-37.

Adapun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SDN Kalipang 01 Blitar?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SDN Kalipang 01 Blitar?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SDN Kalipang 01 Blitar?

c. Metode Dokumentasi

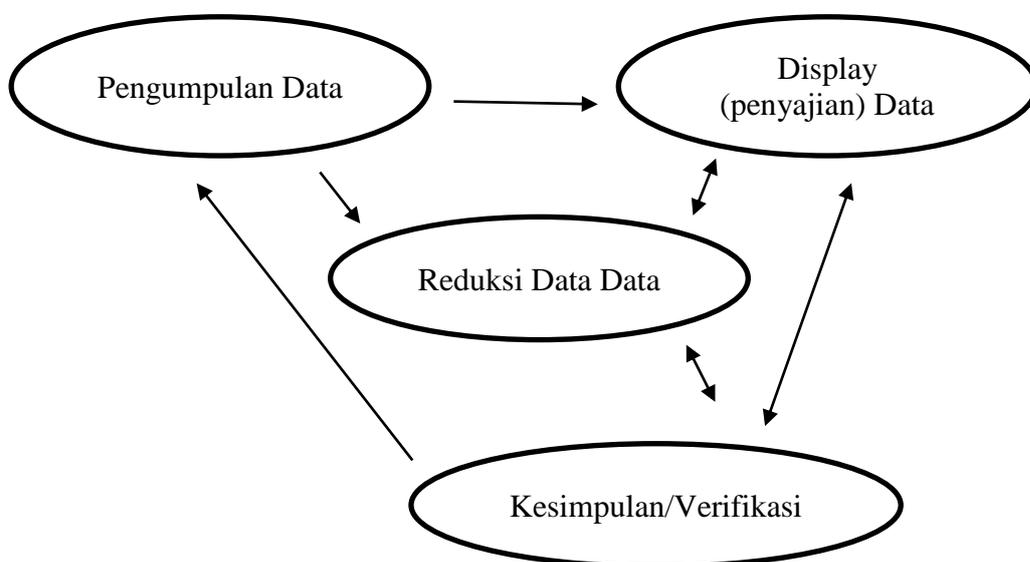
Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana sekolah, data guru, data siswa, sejarah berdirinya SDN Kalipang 01 dan lain sebagainya.

⁹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 219-220.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.¹⁰⁰ Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dialakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹⁰¹ Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰²



Gambar: 1.1 Komponen dalam analisis data

¹⁰⁰ Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 110.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

¹⁰² *Ibid.*, hal. 337.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.¹⁰³ Praktek dalam teknik ini seorang peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian menulis secara terperinci dan sistematis. Serta diperkuat dengan ringkasan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data* selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram dan sejenisnya.¹⁰⁴ Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Praktek dalam penyajian data ini seorang peneliti mengumpulkan semua data yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjutan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari peenyimpulan itu, khususnya

¹⁰³ *Ibid...*, hal. 338.

¹⁰⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode ...*, hal. 64-67.

berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁰⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SDN Kalipang 01 Blitar”, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas*. Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).¹⁰⁶ Menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰⁷

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu:

1. Keterpercayaan (Credibility)

Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 68.

¹⁰⁶ Nurul Aini dkk, *Montase dan pembelajaran (montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 73.

¹⁰⁷ Keppi Sukei, *GENDER & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169.

pembandingan keabsahan data”.¹⁰⁸ Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif memiliki posisi penting untuk mengukur kreadibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti.¹⁰⁹ Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹⁰

Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SDN Kalipang 01 Blitar”. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan check-recheck, cross check, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, dan teman sejawat.

Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data meliputi: guru PAI, kepala sekolah, dan

¹⁰⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

¹⁰⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode penelitian komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Instrans Publishing, 2015), hal 144.

¹¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal .7.

siswa. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber yang lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa dari para informan diatas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil wawancara antara guru dengan kepala sekolah.
- 2) Membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah dengan siswa.
- 3) Membandingkan hasil wawancara antara guru dengan siswa.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SDN Kalipang 01.

Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku Islami siswa.

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹¹¹Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan

¹¹¹*Ibid.*, hal. 199.

metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti lainnya untuk membahas dan meminta masukan dari penelilitain mengenai penelitian ini.

c. Memperpanjang keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen kunci maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Hal ini agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. di sini peneliti bertindak langsung mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang benar-benar diperlukan.¹¹²

Dalam proses pengecekan keemasan data dengan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari yang kerja lembaga tersebut tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan datang yang dikumpulkan.¹¹³

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dosen praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. pada dasarnya penerapan ke peralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci penggambaran konteks

¹¹² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

¹¹³ *Ibid.*, hal. 331

tempat penelitian hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.¹¹⁴

Pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada instansi atau lembaga pendidikan lain. Dalam prakteknya peneliti meminta dosen pembimbing untuk membaca draft laporan penelitian guna mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SDN Kalipang 01 Blitar” dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SDN Kalipang 01 Blitar”.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian baik dalam kegiatan pengumpulan data interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. ini dapat dilakukan oleh auditor dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.¹¹⁵

Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit di dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 277

skripsi mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dengan review atau mengkritisi hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Uji kepastian dapat diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang termasuk dosen pembimbing terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini adalah data-data yang diperlukan.¹¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :

a. Tahap Persiapan atau Pra-lapangan.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey lokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi pada tempat penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Selanjutnya peneliti mulai mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya :

¹¹⁶*Ibid.*, hal. 278

1) Menyusun Instrumen

Peneliti menyusun instrument yang nantinya akan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian baik pedoman wawancara, pedoman observasi, maupun pedoman dokumentasi, yang kemudian mengkonsultasikan pada dosen pembimbing.

2) Try Instrumen

Sebelum mengadakan interview dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kondisi obyek/subyek penelitian.

3) Mendatangi Instrumen

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan/responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan/responden.

4) Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang nanti akan digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Peneliti juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal membuat fokus penelitian. Membaca hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti lain.

c. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam

hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung.